

SURVEI POLA PEMBINAAN EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA FUTSAL SMP NEGERI DI KABUPATEN KEBUMEN

Ibnu Prasetyo Widiyono

¹Program Studi Pendidikan Olahraga, Universitas Nahdlatul Ulama Kebumen.
Jalan Kusuma No 75 Kebumen, Jawa Tangan, Indonesia
E-mail: ibnutugas@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola pembinaan ekstrakurikuler futsal SMP Negeri di Kabupaten Kebumen. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survei dengan teknik pengambilan datanya menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah guru PJOK SMP Negeri Kabupaten Kebumen yang melaksanakan ekstrakurikuler Futsal yang berjumlah 24 orang. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase pembinaan futsal SMP Negeri Kabupaten Kebumen. Hasil penelitian menunjukkan survei pola pembinaan ekstrakurikuler olahraga futsal SMP Negeri di Kabupaten Kebumen sebanyak 0 sekolah (0 %) yang masuk dalam kategori pembinaan sangat tidak baik, sebanyak 0 sekolah (0 %) kategori pembinaan tidak baik, 7 sekolah (29,17%) katogori sedang, 17 sekolah (70,83 %) kategori baik, dan o sekolah (0%) termasuk kategori sangat baik. Nilai rerata sebesar 55 terletak pada interval $49,5 \leq X < 60,5$. serta frekuensi tertinggi juga pada interval $60,5 \leq X < 71,5$ sebesar 70,83% maka survei pola pembinaan ekstrakurikuler olahraga futsal SMP Negeri di Kabupaten Kebumen secara keseluruhan termasuk kategori baik

Kata Kunci: *Pembinaan, Ekstrakurikuler, Futsal, SMP Negeri, Kebumen*

SURVEY OF FUTSAL EXTRACURRICULAR DEVELOPMENT PATTERNS STATE SMP IN KEBUMEN DISTRICT

Abstract

This research aims to find out futsal extracurricular coaching patterns in SMP Negeri in Kebumen Regency. Negeri Kebumen Regency who implemented Futsal extracurricular activities, totaling 24 people. The data analysis technique used descriptive analysis as outlined in the form of a percentage of futsal coaching at SMP Negeri Kebumen Regency. Hasil penelitian menunjukkan survei pola pembinaan ekstrakurikuler olahraga futsal SMP Negeri di Kabupaten Kebumen sebanyak 0 sekolah (0 %) yang masuk dalam kategori pembinaan sangat tidak baik, sebanyak 0 sekolah (0 %) kategori pembinaan tidak baik, 7 sekolah (29,17%) katogori sedang, 17 sekolah (70,83 %) kategori baik, dan o sekolah (0%) termasuk kategori sangat baik. Nilai rerata sebesar 55 terletak pada interval $49,5 \leq X < 60,5$, and the highest frequency is also in the $60.5 \leq X < 71.5$ interval of 70.83%, the survey of the futsal sports extracurricular coaching pattern of the State Junior High School in Kebumen Regency as a whole is in the good category. Using Indonesia is written using TNR 11. The distance between lines is 1 space. Abstract contains 150-300 words and consists of 1 paragraph, which contains the objectives, methods and research results.

Keywords: *Coaching, Extracurricular, Futsal, State Junior High School, Kebumen*

PENDAHULUAN

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan di luar jam ssekolah siswa. Kegiatan ekstra kurikuler dilakukan untuk menambah jam tambahan dari kegiatan disekolah agar siswa lebih memahami dan menguasai apayang diajarkan pada jam normal disekolah pada umumnya. Kegiatan ini sangat diperlukan siswa dikarenakan siswa dapat menambah pengalamannya dalam belajar dan juga dengan adanya kegiatan ekstra kurikuler, siswa dapat menyalurkan potensi yang dimilikinya daripada melakukan hal-hal yang tidak bermanfaat di luar jam sekolah yang mereka lakukan. Memanfaatkan waktu yang paling baik dan bermanfaat adalah melakukan kegiatan positif sesuai dengan pontensi yang dimiliki siswa tersebut dengan menyalurkannya dalam kegiatan ekstra kurikuler. Adanya kegiatan ekstrakurikuler tersebut dapat memperkecil siswa dalam melakukan hal-hal yang tidak bermanfaat karena waktunya sudah digunakan untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya melalui kegiatan-kegiatan positif yang dilakukan dalam kegiatan ekstra kurikuler.

Kegiatan ekstra kurikuler dapat menjadi tempat untuk mengembangkan potensi dan menyalurkan minat serta bakat, melalui kegiatan ini pula siswa dapat memperoleh prestasi, hal ini dikarenakan dalam kegiatan ekstrakurikuler memberi kesempatan siswa untuk mengikuti kejuaraan-kejuaraan yang ada sehingga memungkinkan siswa tersebut mendapatkan prestasi dalam kejuaraan yang ada. Dengan demikian kegiatan ekstra kurikuler dapat pula menunjang tujuan dalam pembelajaran formal pada umumnya sehingga tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran formal dapat tercapai karena siswa mendapatkan tambahan jam belajar melalui kegiatan ekstra kurukuler. Melalui kegiatan ekstra kurikuler secara tidak langsung dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dan menunjang kegiatan minat dan bakat siswa. Dengan hasil positif yang bisa dicapai dengan mengikuti kegiatan ekstra kurikuler hendaknya kegiatan ini ditanggapi dengan baik. Tidak menutup kemungkinan siswa dapat meraih prestasi karena mengikuti kejuaraan dan perlombaan yang diadakan, karena prentasi secara tidak langsung dapat mengharumkan nama sekolah. Melihat dampak positif dari kegiatan tersebut di Kabupaten Kebumen masih banyak sekolah yang tidak mendukung kegiatan ekstrakurikuler. Seperti kurangnya fasilitas dan kurangnya pendampingan dari guru dalam memberikan kegiatan ekstrakurikuler.

Di Kabupaten Kebumen kompetisi Futsal antar pelajar khususnya jejang SMP bisa dikatakan aktif, karena hampir setiap bulan kompetisi bergulir yang dilaksanakan pihak swasta maupun Dinas. Pada masa tertentu dalam sebulan hisa bergulir 2 sampai 4 kali kompetisi. Hal ini merangsang pembina ekstra untuk meningkatkan prestasi anak didiknya dengan berbagai cara. Menambah jam latihan, pemenuhan fasilitas, penambahan sparing patner, penjaringan atlit ke SD sekitar, bahkan tak jarang menambah pelatih di luar sekolah. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan peningkatan

prestasi futsal anak didiknya. Dalam kompetisi yang bergulir tidak ada juara abadi, setiap tahun bahkan setiap kejuaraan menghasilkan juara yang berbeda-beda, hal ini menimbulkan pertanyaan bagaimana pola pembinaan yang berjalan di setiap sekolah, faktor apa saja yang mempengaruhi prestasi futsal SMP di Kabupaten Kebumen. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pola pembinaan ekstrakurikuler olahraga Futsal sekolah di SMP Negeri di Kabupaten Kebumen guna menunjang prestasi siswa dalam cabang olahraga Futsal. Diharapkan dengan hasil penelitian ini akan menjadi rujukan pola pembinaan yang baik untuk diterapkan di SMP Kabupaten Kebumen.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini merupakan semua siswa SMP Negeri se- Kabupaten yang menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler futsal. Sampel dalam penelitian ini adalah Guru PJOK SMP Negeri di Kabupaten Kebumen yang menyelenggarakan ekstrakurikuler futsal berjumlah 24 orang. Adapun instrumen yang digunakan adalah dengan pemberian angket. Yang penting angket dalam penelitian ini mengarah pada proses pembinaan saja. Berikut merupakan kisi-kisi yang digunakan dalam angket pada proses pengumpulan data penelitian yang dilakukan.

Tabel 1. Butir-butir Pernyataan

| |
|---|
| SARANA DAN PRASARANA |
| Ketersediaan sarana dan prasarana ekstrakurikuler futsal |
| Kelengkapan sarana dan prasarana ekstrakurikuler futsal |
| Keadaan sarana dan prasarana ekstrakurikuler futsal |
| ORGANISASI |
| Struktur organisasi Ekstrakurikuler futsal |
| Keanggotaan Organisasi ekstrakurikuler futsal |
| Reorganisasi ekstrakurikuler futsal |
| PELATIH |
| Program latihan/ ekstrakurikuler futsal |
| Motivasi pelatih terhadap siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal |
| Lisensi Pelatih ekstrakurikuler futsal |
| Kemampuan Pelatih dalam melatih ekstrakurikuler futsal |
| Kedisiplinan pelatih dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal |
| Referensi Pelatih dalam melatih pada ekstrakurikuler futsal |
| ATLET |

| |
|--|
| Antusias siswa terhadap Ekstrakurikuler futsal |
| Motivasi Siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal |
| Kebutuhan waktu latihan ekstrakurikuler futsal |
| Kedisiplinan siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal |
| Try out/ Sparing Patner |
| Pencapaian Prestasi Siswa ekstrakurikuler futsal |
| ORANG TUA |
| Dukungan Orang Tua terhadap ekstrakurikuler futsal |
| Motivasi Orang tua terhadap ekstrakurikuler futsal |
| PENDANAAN |
| Dukungan dana sekolah guna kegiatan ekstrakurikuler futsal |
| Pengelolaan Keuangan Ekstrakurikuler futsal |

Penelitian ini menggunakan metode survey. Angket penelitian ini berupa pertanyaan-pertanyaan yang berurusan dengan satu topik tunggal atau satu topik yang saling berkaitan, yang harus dijawab oleh subjek. Angket yang dimaksud adalah berisi pertanyaan-pertanyaan yang menyangkut tentang pembinaan, ekstrakurikuler futsal di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri di Kabupaten Kebumen.

Setelah dilakukan interpretasi terhadap data yang diambil, maka data yang sudah diperoleh tersebut bisa dianalisis. Adapun metode untuk analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif prosentase (DP). Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang artinya bahwa penelitian ini termasuk penelitian yang menjelaskan sikap dari responden terhadap obyek yang akan diteliti. Berikut merupakan rumus analisis yang digunakan:

$$Mi = \frac{\text{Skor Maksimal Ideal}}{2}$$

$$Sdi = \frac{M}{3}$$

Keterangan :

Mi = Rerata ideal (yang seharusnya)

Sdi = Simpang baku ideal (yang seharusnya) (Soemardjono,p 13)

Untuk menentukan kategori tinggi rendahnya tingkat pembinaan ekstrakurikuler olahraga futsal digunakan standart sebagai berikut:

Tabel 2. Interval kriteria hasil angket
(Sumber : Soemardjono : 13)

| No | Interval | Kategori |
|----|---|-------------|
| 1. | $Mi + 1,5 \cdot Sdi$ s/d $Mi + 3 \cdot Sdi$ | Baik Sekali |
| 2. | $Mi + 0,5 \cdot Sdi$ s/d $Mi + 1,5 \cdot Sdi$ | Baik |
| 3. | $Mi - 0,5 \cdot Sdi$ s/d $Mi + 1,5 \cdot Sdi$ | Cukup baik |
| 4. | $Mi - 1,5 \cdot Sdi$ s/d $Mi - 0,5 \cdot Sdi$ | Kurang baik |
| 5. | $Mi - 3 \cdot Sdi$ s/d $Mi - 1,5 \cdot Sdi$ | Tidak baik |

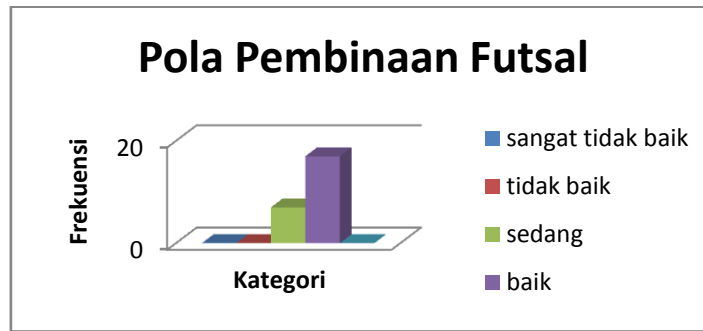
HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian dan pengambilan data yang dilakukan, diperoleh nilai maksimum sebesar 71 dan nilai minimum 58. Rerata diperoleh sebesar 64,4 dan standar deviasi 11,99. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan rumus yang telah ditentukan menjadi 5 kategori, yaitu kategori sangat tidak baik, tidak baik, sedang, baik, dan sangat baik berdasarkan Mean ideal dan standar deviasi ideal. Tabel dibawah merupakan penghitungan norma kategori survei pola pembinaan ekstrakurikuler olahraga futsal SMP Negeri di Kabupaten Kebumen.

Tabel 3. Survei pola pembinaan ekstrakurikuler olahraga futsal SMP Negeri di Kabupaten Kebumen

| Skor | Frekuensi | persentase | Kategori |
|----------------------|-----------|------------|--------------|
| $X < 38,5$ | 0 | 0,00% | sangat buruk |
| $38,5 \leq X < 49,5$ | 0 | 0,00% | Buruk |
| $49,5 \leq X < 60,5$ | 7 | 29,17% | Sedang |
| $60,5 \leq X < 71,5$ | 17 | 70,83% | Baik |
| $X \geq 71,5$ | 0 | 0,00% | sangat baik |
| Jumlah | 24 | 100,00% | |

Di lihat dari tabel survei pola pembinaan ekstrakurikuler olahraga futsal SMP Negeri di Kabupaten Kebumen sebanyak 0 sekolah (0 %) yang masuk dalam kategori pembinaan sangat tidak baik, sebanyak 0 sekolah (0 %) kategori pembinaan tidak baik, 7 sekolah (29,17%) katogori sedang, 17 sekolah (70,83 %) kategori baik, dan o sekolah (0%) termasuk kategori sangat baik. Nilai rerata sebesar 55 terletak pada interval $49,5 \leq X < 60,5$. serta frekuensi tertinggi juga pada interval $60,5 \leq X < 71,5$ sebesar 70,83% maka survei pola pembinaan ekstrakurikuler olahraga futsal SMP Negeri di Kabupaten Kebumen secara keseluruhan termasuk kategori baik. Untuk memperjelas deskripsi data, berikut sajian gambar histogramnya.



Gambar 1. Frekuensi Pola Pembinaan Futsal

SIMPULAN

1. Secara keseluruhan pembinaan ekstrakurikuler futsal SMP di Kabupaten Kebumen masuk dalam kategori baik
2. Sarana dan prasarana masih belum memenuhi
3. Organisasi ekstrakurikuler belum tersusun secara baik
4. Pelatih karena sebagian besar sekolah belum mempunyai pelatih yang bersertifikasi pelatih
5. Program latihan semeter membantu pembina dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler futsal

DAFTAR PUSTAKA

- Justinus Lhaksana. 2011. Taktik Dan Strategi Futsal Modern. Depok : Be Champion
- Mardalis. (2004). Metode Penelitian (Suatu pendekatan Proposal). Jakarta: Bumi Aksara.Suharsimi Arikunto. (1992). Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryosubroto, 2009. Proses Belajar Mengajar di Sekolah. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- S. Nasution. (2007). Metode Research. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukanadrumidi. (2006). Metodologi Penelitian petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula. Yogyakarta: UGM
- Sutrisno Hadi, 1996. Metodologi Research. Yogyakarta : Yayasan Penelitian, Fakultas Psikologi UGM
- Yusuf, Syamsu. 2009. Program Bimbingan Konseling di Sekolah. Bandung: Rizqi Press